

Lampiran 22

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui persebaran data yang diambil selama penelitian adalah seragam, atau homogen. Data yang homogen adalah syarat untuk melakukan uji ANOVA dan uji T parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah dengan melihat nilai signifikansi pada hasil uji. Nilai signifikansi yang lebih besar dari pada 0,05 menunjukkan bahwa data variabel terikat adalah homogen atau seragam, sedangkan jika nilai signifikansi menunjukkan kurang dari pada 0,05 maka data variabel terikat tidak homogen atau tidak seragam.

Dikarenakan terdapat 2 variabel bebas dalam penelitian ini maka pengujian homogenitas dibagi menjadi 2 untuk mengetahui masing-masing data menunjukkan homogenitas variabel terikatnya. Berikut adalah pengujian linearitas masing-masing variabel:

- a. Uji Homogenitas Variabel Bebas *Spindle Speed*

Tabel 6. Uji Homogenitas Variabel Bebas *Spindle Speed*

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Ra (Down Milling)	.486	2	6	.637
Ra (Up Milling)	.541	2	6	.608

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel terikat pada Ra (*Down Milling*) sebesar 0,637 dan Ra (*Up Milling*) sebesar 0,608 keduanya menunjukkan nilai signifikansi yang sama-sama lebih dari 0,05, hal tersebut membuktikan bahwa kedua variabel terikat tersebut memiliki persebaran data yang homogen terhadap variabel bebas *spindle speed*.

- b. Uji Homogenitas Variabel Bebas *Feed Rate*

Tabel 7. Uji Homogenitas Variabel Bebas *Feed Rate*

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Ra (Down Milling)	1.723	2	6	.256
Ra (Up Milling)	1.923	2	6	.226

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel terikat Ra (*Down Milling*) sebesar 0,256 dan Ra (*Up Milling*) sebesar 0,226 keduanya menunjukkan nilai signifikansi yang sama-sama lebih dari 0,05, hal tersebut membuktikan bahwa kedua variabel terikat tersebut memiliki persebaran data yang homogen terhadap variabel bebas *feed rate*.